



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

PENGERTIAN

DASAR HUKUM

TUJUAN

RESIKO

PENGENDALIAN

INSIDEN

KECELAKAAN KERJA

PENYEBAB KECELAKAAN

PENCEGAHAN

Filosofi (Mangkunegara) :

Suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun rohani tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya serta hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur.

Keilmuan :

Semua ilmu dan penerapannya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja (PAK), kebakaran, peledakan dan pencemaran lingkungan.



- Pengertian

kecelakaan kerja adalah kejadian yang tak terduga dan tidak diharapkan dan tidak terencana yang mengakibatkan luka, sakit, kerugian baik pada manusia, barang maupun lingkungan.



**KESELAMATAN
DAN
KESEHATAN KERJA**

PENGERTIAN

DASAR HUKUM

TUJUAN

RESIKO

PENGENDALIAN

INSIDEN

KECELAKAAN KERJA

**PENYEBAB
KECELAKAAN**

PENCEGAHAN

UU No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja :

1. Tempat dimana dilakukan pekerjaan bagi suatu usaha.
2. Adanya tenaga kerja yang bekerja di sana.
3. Adanya bahaya kerja di tempat itu.

Permenaker No 4 Tahun 1987 Tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) :

1. Tempat kerja dimana pengusaha atau pengurus memperkerjakan 100 orang atau lebih.
2. Tempat kerja dimana pengusaha memperkerjakan kurang dari seratus orang tetapi menggunakan bahan, proses dan instalasi yang memiliki resiko besar akan terjadinya peledakan, kebakaran, keracunan dan pencemaran radio aktif.



**KESELAMATAN
DAN
KESEHATAN KERJA**

PENGERTIAN

DASAR HUKUM

TUJUAN

BAHAYA

PENGENDALIAN

INSIDEN

KECELAKAAN KERJA

**PENYEBAB
KECELAKAAN**

PENCEGAHAN

1. Melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja.
2. Menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien.
3. Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas Nasional.



TUJUAN DAN SASARAN K3

- **Tujuan** adanya k3 yaitu melindungi pekerja dan pengusaha dari hal yang tidak di inginkan, seperti kecelakaan atau bahkan kematian
- **Sasaran k3 :**
 - Bagi pengusaha*
untuk mengurangi biaya pengeluaran
 - Bagi pekerja*
untuk melindungi diri sendiri dari kecelakaan

Ruang lingkup K3

- Ruang lingkup berlakunya keselamatan kerja adalah di segala tempat kerja baik di darat, di alam tanah, dipermukaan air, didalam air maupun di udara (**Pasal 2 UU 1/1970 Tentang Keselamatan Kerja**)

**KESELAMATAN
DAN
KESEHATAN KERJA**

PENGERTIAN

DASAR HUKUM

TUJUAN

BAHAYA

PENGENDALIAN

INSIDEN

KECELAKAAN KERJA

**PENYEBAB
KECELAKAAN**

PENCEGAHAN

Pengertian :

Semua sumber, situasi yang berpotensi menimbulkan cedera dan atau penyakit akibat kerja (PAK).

Faktor :

- 1. Biologi** (Bakteri, Virus, Jamur, Tanaman, Binatang).
- 2. Kimia** (Bahan/Material/Cairan/Gas/Uap/Debu Beracun, Reaktif, Radioaktif, Mudah Meledak/Terbakar, Iritan, Korosif).
- 3. Fisik/Mekanik** (Ketinggian, Konstruksi, mesin/Kendaraan/Alat Berat, Ruang Terbatas, Tekanan, Kebisingan, Suhu, Cahaya, Listrik, Getaran, Radiasi).
- 4. Biomekanik** (Gerakan Berulang, Posisi Kerja, Pengangkutan Manual, Desain Tempat Kerja/Alat/Mesin).
- 5. Psikologi** (Stress, Kekerasan, Pelecehan, Pengucilan, Lingkungan, Emosi Negatif).

PENGERTIAN

DASAR HUKUM

TUJUAN

RESIKO

PENGENDALIAN

INSIDEN

KECELAKAAN KERJA

PENYEBAB
KECELAKAAN

PENCEGAHAN

RESIKO

• **RESIKO ADALAH KOMBINASI DARI EFEK BAHAYA DAN TINGKAT KEMUNGKINANNYA**

Resiko = Efek Bahaya x Tingkat Kemungkinan Bahaya

- **Efek bahaya bersifat tetap terdiri atas HIGH, MEDIUM dan LOW**
- **Tingkat kemungkinan bahaya terdiri atas HIGH, MEDIUM dan LOW**

Parameter dalam memperhitungkan TINGKAT KEMUNGKINAN BAHAYA (contoh)

PARAMETER	HIGH	MEDIUM	LOW
Frekuensi timbulnya bahaya	Setiap kali pekerjaan itu dilakukan	Sekali dalam 10 s/d 100	Satu kali selama pekerjaan itu dilakukan
Frekuensi timbulnya efek bahaya	Hampir setiap kali pekerjaan dilakukan	Sekali dalam 10 s/d 100	Sekali dalam 100 atau lebih
Tingkat kemampuan pelaksana pekerjaan	Tanpa pengalaman, tidak pernah melakukan pekerjaan sebelumnya	Kurang berpengalaman	Berpengalaman, memiliki kemampuan yang baik dan sering melakukan pekerjaan itu

Parameter dalam memperhitungkan **EFEK BAHAYA**

PARAMETER	HIGH	MIDDLE	LOW
Sumber Daya Manusia	Kematian Cacat, disfungsi tubuh Luka berat	Luka menengah, tubuh masih dapat melakukan kerja	Luka ringan
Aset	Kerusakan besar pada peralatan Produksi terhenti	Kerusakan yang menyebabkan menurunnya tingkat Produksi	Kerusakan kecil, tidak mempengaruhi produksi
Alat Proteksi	Alat proteksi tidak ada Berada dalam lingkungan dengan keberadaan zat mudah terbakar	Alat proteksi minim	Alat proteksi tersedia dengan cukup, instalasi terisolasi dengan baik
Ketersediaan waktu evakuasi	Kurang dari 1 menit	Antara 1-30 menit	Lebih dari 30 menit

**KESELAMATAN
DAN
KESEHATAN KERJA**

PENGERTIAN

DASAR HUKUM

TUJUAN

BAHAYA

PENGENDALIAN

INSIDEN

KECELAKAAN KERJA

**PENYEBAB
KECELAKAAN**

PENCEGAHAN

HIRARKI PENGENDALIAN RESIKO/BAHAYA

ELIMINASI	Eliminasi Sumber Bahaya	Tempat Kerja/Pekerjaan Aman (Mengurangi Bahaya)
SUBSTITUSI	Substitusi Alat/Mesin/Bahan/Tempat Kerja yang Lebih Aman	
PERENCANAAN	Modifikasi Alat/Mesin/Tempat Kerja yang Lebih Aman	
ADMINISTRASI	Prosedur, Aturan, Pelatihan, Durasi Kerja, Tanda Bahaya, Rambu, Poster, Label	Tenaga Kerja Aman (Mengurangi Paparan)
APD	Alat Perlindungan Diri Tenaga Kerja	

**KESELAMATAN
DAN
KESEHATAN KERJA**

PENGERTIAN

DASAR HUKUM

TUJUAN

BAHAYA

PENGENDALIAN

INSIDEN

KECELAKAAN KERJA

**PENYEBAB
KECELAKAAN**

PENCEGAHAN

Pengertian :

Kejadian tidak terduga yang berpotensi mengakibatkan suatu cedera atau kerugian apabila terjadi sedikit saja perubahan situasi di waktu yang sama.

Contoh



**KESELAMATAN
DAN
KESEHATAN KERJA**

PENGERTIAN

DASAR HUKUM

TUJUAN

BAHAYA

PENGENDALIAN

INSIDEN

KECELAKAAN KERJA

**PENYEBAB
KECELAKAAN**

PENCEGAHAN

Pengertian :

Kejadian tidak terduga yang dapat menimbulkan cedera, kerugian dan atau penyakit akibat kerja (PAK).

Contoh



**KESELAMATAN
DAN
KESEHATAN KERJA**

PENGERTIAN

DASAR HUKUM

TUJUAN

BAHAYA

PENGENDALIAN

INSIDEN

KECELAKAAN KERJA

**PENYEBAB
KECELAKAAN**

PENCEGAHAN

1. Kurangnya Prosedur/Aturan
2. Kurangnya Sarana
3. Kurangnya Kesadaran
4. Kurangnya Kepatuhan



**KESELAMATAN
DAN
KESEHATAN KERJA**

PENGERTIAN

DASAR HUKUM

TUJUAN

BAHAYA

PENGENDALIAN

INSIDEN

KECELAKAAN KERJA

**PENYEBAB
KECELAKAAN**

PENCEGAHAN

1. Pengendalian Bahaya di Tempat Kerja
2. Pembinaan dan Pengawasan
3. Sistem Manajemen



FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN KERJA



Kecerobohan Personal



Lingkungan fisik



Kecenderungan terjadinya
kecelakaan (*accident promenes*)



Kehidupan kerja yang
berkualitas rendah



Mencegah faktor kecelakaan kerja

Menyelesaikan masalah-masalah yang ada tanpa harus menundanya.

Jangan mencampur adukkan masalah di rumah dan tempat kerja.

Sering membaca buku-buku pengetahuan agar wawasan kita bertambah.

Selalu menjaga kebugaran dan kesehatan dengan teratur berolahraga.



- **Melakukan peremajaan pada alat-alat yang sudah tua.**
- **Melakukan kualitas kontrol pada alat-alat yang ada di tempat kerja.**

Pencegahan kecelakaan kerja

- Pemasangan peringatan bahaya kecelakaan di tempat kerja
- Peningkatan pengetahuan tenaga kerja terhadap keselamatan kerja
- Pengendalian faktor bahaya di tempat kerja
- Pelaksanaan SOP secara benar di tempat kerja
- Pengamatan resiko bahaya di tempat kerja
- Sistem peringatan/warning system
- Alat pelindung diri

Standar oprasional prosedur

Pengertian

Standar Opersional Prosedur adalah pedoman kerja yang harus dipatuhi dan dilakukan dengan benar dan berurutan sesuai instruksi yang tercantum dalam SOP

Tujuan

- Pedoman bagi pelaksana, dan pengawas, dan menjadikan pekerjaan diselesaikan secara konsisten
- Sebagai salah satu alat training untuk mengukur kinerja karyawan
- sarana penunjang yang efektif dan efisien guna menggerakkan kegiatan organisasi dalam meningkatkan produktivitas dan menjamin mutu layanan

Manfaat SOP

- Sebagai panduan dasar dari bekerja
- Sebagai dasar dalam pengembangan system manajemen sumber daya manusia
- Sebagai alat untuk menjalankan Program Audit
- Panduan untuk melakukan proses pelatihan
- Dasar terhadap pengembangan manajemen
- Peningkatan nilai dari sumber daya manusia

Solusi pemecahan masalah

Kecelakaan kerja dapat diminimalisir dengan cara :

- *Peraturan perundang – undangan*
- *Standarisas*
- *Pengawasan*
- *Pendidikan*
- *Latihan*

HAK DAN KEWAJIBAN PEKERJA DALAM PELAKSANAAN K3 (**Pasal 12 UU 1/1970**)

Kewajiban pekerja :

1. Memberikan keterangan yang benar bila diminta oleh pegawai pengawas dan atau ahli K3.
2. Memakai alat pelindung diri.
3. Mentaati syarat-syarat K3 yang diwajibkan.

Hak pekerja :

1. Meminta kepada pengusaha agar melaksanakan semua syarat K3 yang diwajibkan.
2. Menyatakan keberatan untuk bekerja apabila syarat-syarat K3 dan alat pelindung diri tidak memenuhi syarat.

HAK DAN KEWAJIBAN PENGUSAHA DALAM PELAKSANAAN K3 (**Pasal 9 dan Pasal 14 UU 1/1970**)

Kewajiban pengusaha :

1. Menunjukkan dan menjelaskan kepada tiappekerja baru tentang :
 - a. kondisi-kondisi dan bahaya-bahaya di tempat kerjanya .
 - b. alat-alat pengamanan dan alat pelindung yang harus digunakan.
 - c. cara-cara dan sikap kerja yang aman dalam melaksanakan pekerjaan.

2. Memeriksa kesehatan badan, kondisi mental dan kemampuan fisik pekerja yang akan diterima/dipindahkan.
3. Menempatkan syarat-syarat K3 yang diwajibkan ditempat kerja.
4. Memasang poster-poster K3.
5. Melakukan pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala.
6. Memenuhi dan mentaati semua syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku bagi usaha dan tempat kerja yang dijalankan.

Hak pengusaha :

- ▶ Meminta pekerja untuk mentaati syarat-syarat dan petunjuk-petunjuk K3

Tindakan Pidana Pelanggaran UU No. 1 Tahun 1970 dengan ancaman **hukuman maksimum 3 (tiga) bulan penjara atau denda setinggi-tingginya Rp 100.000,- (Pasal 15 ayat 2 UU No. 1/1970).**

DAFTAR POTENSI BAHAYA

-  **Terpleset / Jatuh**
-  **Jatuh dari ketinggian**
-  **Kejatuhan benda asing**
-  **Ruang untuk kepala yang kurang**
-  **Bahaya dari Mesin**
-  **Bahaya dari Kendaraan**
-  **Kebakaran & Ledakan**
-  **Zat yang terhirup**
-  **Zat yg mencederai Mata**
-  **Zat yg melukai kulit**
-  **Bahaya listrik**
-  **Radiasi**
-  **Getaran**
-  **Bising**
-  **Pencahayaannya**
-  **Lingkungan terlalu Panas**
-  **Kegiatan Kontraktor**
-  **Huru hara**

Kegunaan Rambu-rambu keselamatan

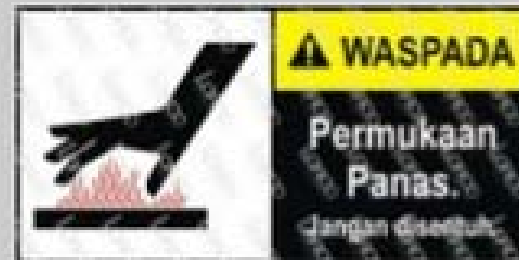
- Menarik perhatian terhadap adanya bahaya kesehatan dan keselamatan kerja.
- Menunjukkan adanya potensi bahaya yang mungkin tidak terlihat.
- Menyediakan informasi umum dan memberikan pengarah.
- Mengingatkan para karyawan dimana harus menggunakan peralatan perlindungan diri.
- Mengindikasikan dimana peralatan darurat keselamatan berada.
- Memberikan peringatan waspada terhadap beberapa tindakan yang atau perilaku yang tidak diperbolehkan.



macam-macam rambu-rambu/symbol-symbol yang sering dipakai di industri

- Caution sign
- Danger Sign
- Safety First/Emergency Sign
- Fire Sign
- Safe Condition Sign
- Prohibited Sign

Contoh Simbol Caution Sign



Contoh Simbol Danger Sign



Safety First / Emergency Sign



tumpahan, dan lain-lain. Berikut contohnya:



Gambar 15. *Safety First / Emergency Sign* (Penyelamatan ke pintu keluar)



Gambar 16. *Safety First / Emergency Sign* (Penyelamatan arah keluar)



Gambar 16. *Safety First / Emergency Sign* (Penyelamatan ke pintu darurat)



Gambar 17. *Safety First / Emergency Sign* (Penyelamatan ke pintu darurat kebakaran 1)



Gambar 22. *Safe Condition Sign*
(Rambu penyelamatan pada P3K 1)



Gambar 24. *Safe Condition Sign*
(Rambu penyelamatan tombol darurat)



Gambar 23. *Safe Condition Sign*
(Rambu penyelamatan pada P3K 2)



Gambar 25. *Safe Condition Sign*
(Rambu penyelamatan pada tempat



Gambar 26. *Safe Condition Sign*
(Rambu penyelamatan pada tempat



Gambar 27. *Safe Condition Sign*
(Rambu penyelamatan untuk



**HATI-HATI
BAHAN
BERBAHAYA**



**BAHAYA BAHAN
KOROSIF**



**BAHAYA BAHAN
MUDAH MELEDAK**



**HATI-HATI BAHAN
PENYEBAB KANKER**



**BAHAYA BAHAN
RADIOAKTIF**



**BAHAYA BARANG
TERJATUH DARI ATAS**



**BAHAYA
BIOLOGI**



**BAHAYA
KEBISINGAN TINGGI**



**BAHAYA AREA
LASER**



**BAHAYA
PERNAFASAN**



**BAHAYA BENDA
TAJAM**



**HATI-HATI
BAHAN
BERACUN**



**HATI-HATI
CAIRAN PANAS**



**HATI-HATI LALU
LINTAS FORKLIFT**



**BAHAYA GAS
BERTEKANAN**



**HATI-HATI
ANJING
PENJAGA**



**AREA BAHAYA
ASAP ROKOK
(TEMBAKAU)**



AREA CCTV



**HATI-HATI ATAP
RENDAH**



**HATI-HATI
BADAN TERJEPIT**



**HATI-HATI AREA
PENGELASAN**



**HATI-HATI AREA
PENGISIAN AKI**



**BAHAYA
PERAIRAN ARUS
DERAS**



**HATI-HATI ATAP
MUDAH PECAH**



Gambar 28. *Prohibited Sign* (Rambu larangan untuk tidak mengaktifkan kamera hp)



Gambar 29. *Prohibited Sign* (Rambu larangan untuk tidak menyentuh)



Gambar 30. *Prohibited Sign* (Rambu larangan untuk tidak menyalakan api)



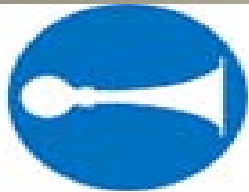
Gambar 31. *Prohibited Sign* (Rambu larangan orang selain pekerja masuk/melintas)



Gambar 32. *Prohibited Sign* (Rambu larangan untuk tidak mengendarai forklift)



Gambar 33. *Prohibited Sign* (Rambu larangan keras orang masuk/melintas)



**BUNYIKAN
KLAKSON**



**CUCI TANGAN
SEBELUM DAN
SESUDAH BEKERJA**



**GUNAKAN BAJU
PELINDUNG**



**GUNAKAN
HARNESS**



**GUNAKAN HELM
KESELAMATAN**



**GUNAKAN
MASKER**



**GUNAKAN
PEGANGAN
TANGAN**



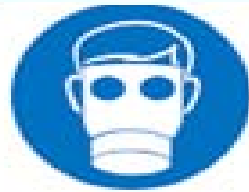
**GUNAKAN
PELINDUNG
PENDENGARAN**



**GUNAKAN
PELINDUNG
WAJAH**



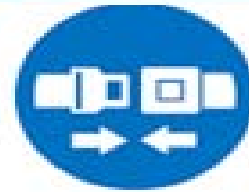
**GUNAKAN
PENUTUP KEPALA**



**GUNAKAN
RESPIRATOR**



**GUNAKAN
ROMPI NYALA**



**GUNAKAN
SABUK
KESELAMATAN**



**GUNAKAN
SABUK
PENGAMAN**



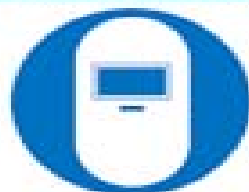
**GUNAKAN
SALEP KULIT**



**GUNAKAN
SARUNG TANGAN**



**GUNAKAN
SEPATU
KESELAMATAN**



**GUNAKAN
TAMENG LAS**

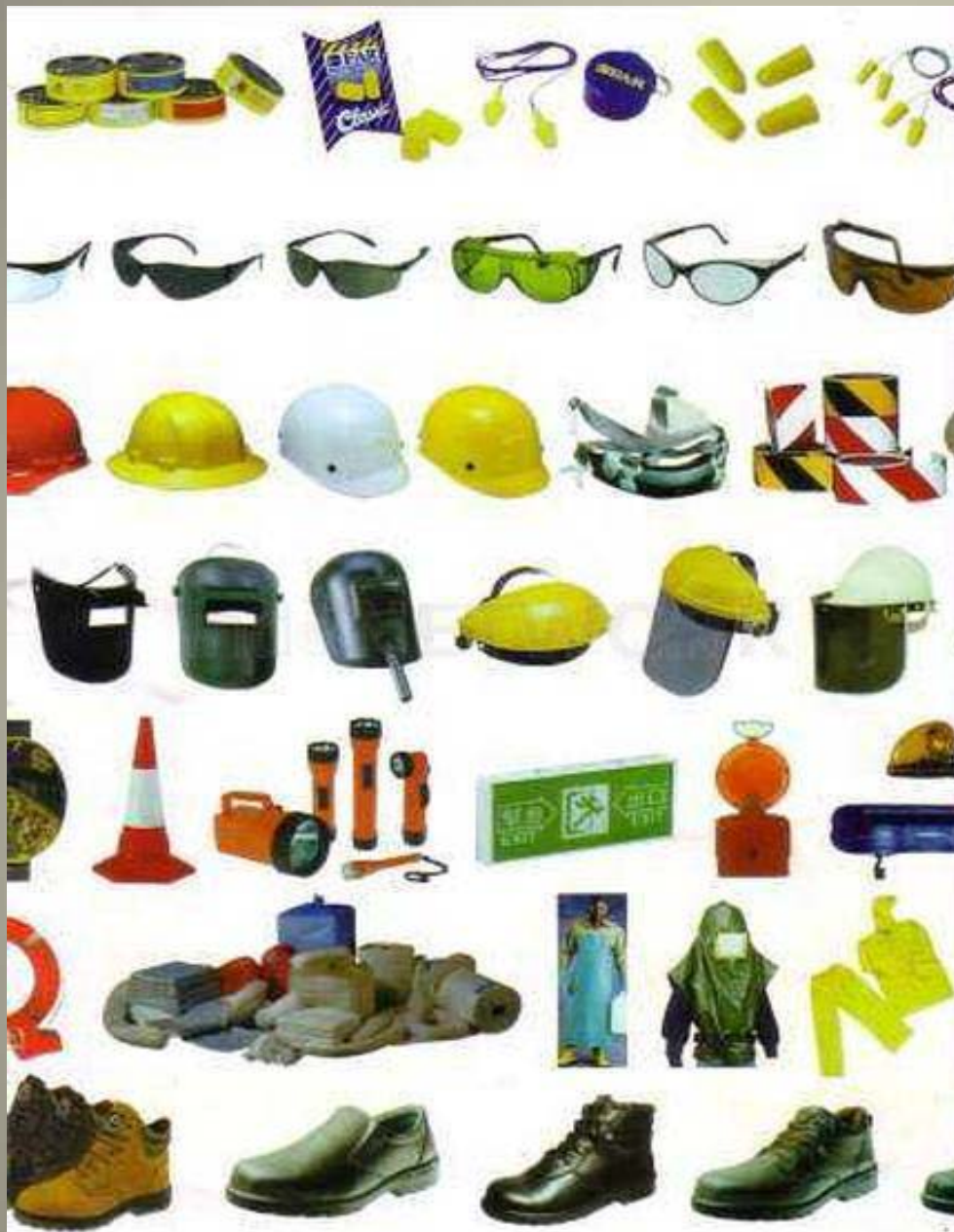


**GUNAKAN HELM,
KACAMATA DAN
PELINDUNG
PENDENGARAN**



**HEMATLAH
PENGGUNAAN
LISTRIK**





SAFETY SHOES

SW 8326



SW 8327



SW 8341



SW 8324



SW 8342



SW 8340



SW 8329



SW 8335



SW 8337



SW 8331



SW 8330



SW 8336



SW 8333



SW 8339



SW 8334



SEKIAN TERIMA KASIH